

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian dengan bertujuan memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena penelitian sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui angka atau data statistik. Pendekatan ini lebih menekankan pada makna, proses, serta konteks sosial yang melatarbelakangi perilaku individu maupun kelompok.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan menyajikan gambaran kondisi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi, aktivitas, serta hubungan antar fenomena yang terjadi di lapangan.³¹

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor penentu keberhasilan penelitian. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama (*key instrument*) dalam proses pengumpulan data, sehingga keterlibatan langsung dalam wawancara dan observasi menjadi keharusan. Melalui keterlibatan aktif tersebut, peneliti berupaya memahami makna di balik tindakan dan interaksi sosial yang terjadi pada objek penelitian.³² Selain itu,

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 7.

³¹ Ibid, 8.

³² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 29.

kehadiran peneliti tidak terbatas pada aktivitas pengamatan semata, tetapi juga mencakup upaya membangun hubungan interpersonal, menjalin komunikasi yang baik, serta menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi sosial di lingkungan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Taman Sari No. 119, RT 06/RW 02, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, yang merupakan lokasi usaha UMKM Mutiara Bunda. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena Mutiara Bunda merupakan salah satu pelaku usaha minuman tradisional yang telah menerapkan sistem konsinyasi dalam strategi pemasarannya. Melalui keterlibatan langsung di lokasi tersebut, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pemasaran melalui sistem konsinyasi serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam praktiknya.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini yaitu³³:

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian tanpa perantara pihak lain.³⁴ Melalui sumber data primer, peneliti dapat memahami makna tindakan atau keputusan yang diambil

³³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 36.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 70.

oleh informan.

Peneliti memperoleh data primer dari tiga pihak informan yang dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Informan tersebut meliputi pemilik UMKM Mutiara Bunda sebagai pihak yang memahami secara menyeluruh kegiatan usaha, tujuh mitra konsinyasi serta dua konsumen sebagai pengguna produk. Keseluruhan informan dipilih sebagai representasi untuk menggambarkan pelaksanaan usaha dan sistem konsinyasi yang diterapkan oleh UMKM Mutiara Bunda.

2. Sumber Skunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui berbagai dokumen, literatur, laporan, maupun publikasi yang relevan dengan topik penelitian.³⁵ Data ini dapat berupa buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, laporan dari instansi pemerintah, berita daring terpercaya, dokumen internal milik objek penelitian, serta literatur akademik mengenai pemasaran, sistem konsinyasi dan etika bisnis Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 137.

mendukung proses analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diajukan secara konsisten kepada seluruh informan.

Selama proses wawancara, peneliti memanfaatkan beberapa alat bantu seperti *tape recorder*, *notepad*, dan perangkat pendukung lainnya untuk memastikan ketepatan pencatatan data. Informan dalam penelitian ini meliputi Ibu Suhartini selaku pemilik UMKM Mutiara Bunda, tujuh mitra konsinyasi yaitu Resti selaku karyawan Toko Queen Cakes, Ibu Rudi selaku pemilik Toko Rudi Cell, Retno selaku pemilik Toko Ammar Jaya, Aminah selaku pemilik Toko Rizquna, Hasan selaku pemilik Toko Yasinta, Ani selaku pemilik Toko Alief, serta Ika selaku pemilik Toko Allei Cellular. Selain itu, terdapat dua konsumen yaitu Nurul dan Wulan sebagai pengguna produk UMKM Mutiara Bunda.

2. Observasi

Obeservasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan untuk

mendapatkan gambaran nyata terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi antara observasi terus terang (*overt observation*) dan observasi tersamar (*covert observation*).³⁶ Observasi terus terang dilakukan ketika peneliti secara terbuka menyampaikan kepada subjek penelitian bahwa sedang dilakukan kegiatan penelitian dan pengumpulan data.

Namun, pada situasi tertentu, peneliti juga melakukan observasi tersamar, yakni pengamatan tanpa sepenuhnya menginformasikan kepada narasumber bahwa sedang dilakukan proses penelitian. Strategi ini digunakan untuk menghindari terjadinya perubahan perilaku informan yang dapat mempengaruhi keaslian data, khususnya pada saat peneliti ingin mengetahui aktivitas alami yang berkaitan dengan praktik pemasaran atau sistem konsinyasi yang dijalankan oleh UMKM Mutiara Bunda Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan serta mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti.³⁷ Dokumen ini dapat berupa catatan tertulis, arsip, laporan kegiatan, foto, brosur, nota transaksi, data penjualan dan dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran dan sistem konsinyasi pada UMKM

³⁶ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), 138.

³⁷ Ibid, 140.

Mutiara Bunda Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis mencakup tiga tahap utama, yaitu³⁸:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menyeleksi, menyederhanakan dan memfokuskan data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi agar lebih terarah dan mudah dianalisis. Data yang diperoleh dari lapangan, seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha, mitra konsinyasi, konsumen, catatan observasi kegiatan pemasaran, serta dokumen penjualan dan kerja sama, dianalisis untuk menemukan inti dari setiap informasi yang berkaitan dengan peningkatan penjualan, jangkauan pasar dan penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, serta keadilan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang sudah dipilih dan difokuskan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, tabel atau gambar agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dengan memaparkan hasil

³⁸ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 193.

observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk uraian deskriptif mengenai pelaksanaan sistem konsinyasi yang di terapkan oleh UMKM Mutiara Bunda Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menemukan makna, pola, serta hubungan dari data penelitian guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menafsirkan hasil temuan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena data diperoleh langsung dari subjek dan situasi nyata, sehingga perlu diuji melalui beberapa teknik seperti³⁹:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber, teknik, atau waktu yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data.⁴⁰ Dengan membandingkan data dari yang diperoleh, peneliti dapat

³⁹ Asbui, Husnullail Risnita, dan Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol. 15, No. 2 (2024): 71, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

⁴⁰ Ibid, 409.

menilai sejauh mana informasi yang diperoleh konsisten dan saling menguatkan.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti memperpanjang waktu berada di lapangan penelitian agar lebih memahami konteks, situasi sosial, serta perilaku subjek penelitian secara mendalam dan objektif. Melalui kehadiran yang lebih lama di lapangan, peneliti dapat membangun kepercayaan dengan informan, mengurangi kesalahpahaman, serta memperoleh data yang lebih jujur dan akurat.⁴¹

3. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat, berulang dan mendalam terhadap objek peneliti agar memperoleh pemahaman yang utuh serta data yang konsisten.⁴² Ketekunan diperlukan agar peneliti tidak terburu-buru dalam menarik kesimpulan dan mampu membedakan antara data yang relevan dengan data yang tidak relevan. Dalam penelitian ini juga meningkatkan pemahaman serta keabsahan penelitian melalui kajian berbagai sumber, termasuk jurnal, buku dan hasil penelitian ilmiah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan pengumpulan dan klasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah,

⁴¹ Ibid, 72.

⁴² Ibid, 73.

kemudian dianalisis berdasarkan teori untuk memperoleh kesimpulan yang valid.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data apa adanya berdasarkan hasil temuan di lapangan. Untuk meningkatkan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti secara objektif dan mendalam.⁴³

Penelitian ini menggunakan metode yang paling umum diterapkan dalam penelitian kualitatif, yakni:

1. Analisis Naratif

Peneliti berupaya menemukan cara yang tepat untuk mengkomunikasikan gagasan atau kisah penelitian secara jelas dan sistematis kepada pihak yang berkepentingan. Pendekatan ini sering digunakan untuk memahami dan menilai pengalaman individu atau kelompok melalui narasi yang mereka sampaikan.

2. Analisis Wacana

Teknik analisis wacana digunakan untuk menelaah bentuk dan makna interaksi antar manusia melalui bahasa yang digunakan dalam konteks sosial tertentu. Dengan kata lain, pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi atau percakapan antar individu dalam

⁴³ Dewi Kurniasih, dkk, *Teknik Analisa Data*, Alfabeta Bandung (Bandung: Alfabeta, 2021), 17.

situasi tertentu guna memahami bagaimana makna, kekuasaan, dan hubungan sosial terbentuk melalui bahasa yang digunakan dalam interaksi tersebut.

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan, peneliti mempersiapkan proyek penelitian dengan menetapkan lokasi dan subjek yang akan diteliti, mengurus semua izin yang diperlukan, melakukan observasi awal di lapangan, menentukan serta memilih informan yang tepat, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama proses penelitian.
2. Tahap lapangan, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung, termasuk melakukan wawancara dengan informan, observasi lapangan, serta pengumpulan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, peneliti mengolah data yang didapatkan selama tahap lapangan serta menarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang didapatkan dalam proses pelaksanaan dan analisis data untuk kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti akan melakukan peninjauan ulang serta melakukan revisi terhadap hasil penelitian dengan mempertimbangkan saran dari pembimbing.